

## BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kondisi habitat lutung jawa dapat diidentifikasi melalui faktor biotik dan abiotik, yaitu :
  - a. Ukuran populasi yaitu sebanyak 43 ekor yang terbagi dalam 3 kelompok dengan kepadatan populasi 0,62 individu/ha;
  - b. Perbandingan struktur umur dewasa : remaja : anak adalah 1,67 : 2,75 : 3, yang menggambarkan *progressive population*;
  - c. Seks rasio jantan disbanding betina yaitu 1:6;
  - d. Angka natalitas relatif cukup tinggi yaitu sebesar 0,7. Sedangkan angka mortalitas dari kelas umur anak menuju remaja lebih tinggi dibandingkan dari kelas umur remaja ke dewasa yaitu masing-masing sebesar 0,45 dan 0,08;
  - e. Vegetasi penyusun dari tingkat semai, sapihan, tiang dan pohon teridentifikasi sebanyak 978 individu yang termasuk dalam 68 jenis dan 33 famili, dengan nilai indeks keanekaragaman semai 3,24, sapihan 2,64, tiang 2,02, dan pohon 3,2;
  - f. Nilai kepentingan tertinggi pada tingkat semai adalah Paku Bang (*S. polustris*), tingkat sapihan dan tiang adalah Mlinjo (*G. gnemon*) dan pada tingkat pohon adalah Jati (*T. grandis*);
  - g. Vegetasi yang berpotensi menjadi pohon pakan lutung jawa adalah Jati (*T. grandis*), Plalar (*D. gracilis*), Pasang (*Q. sundaica*), Mahoni (*S. mahagony*), Weru (*A. procera*) dan Jarakah (*F. superba*);
  - h. Suhu udara rata-rata pada tiap kelompok berkisar antara 30,1 hingga 31,1°C dengan kelembaban udara rata-rata berkisar antara 60 hingga 64 %. Jarak rata-rata antara titik pengamatan dengan sungai 34-410 meter dan jarak rata-rata antara titik pengamatan dengan pemukiman penduduk 312,5-1050 meter.

2. Persepsi masyarakat Desa Gondang terhadap kelestarian lutung jawa adalah cenderung baik (positif - sangat positif);
3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelestarian lutung jawa adalah kerapatan pohon pakan;
4. Strategi pelestarian lutung jawa berdasarkan urutan prioritas utama adalah pengelolaan habitat, pengelolaan populasi, membangun dukungan dengan perum perhutani dalam pelestarian lutung jawa, Penangkaran TSL dan atau pemanfaatan jasa lingkungan pada daerah penyangga (HAS dan tanah hak milik) melalui skema ekowisata, Pelibatan MPA terhadap penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, dan LMDH dalam konservasi keanekaragaman hayati, Membangun kerjasama penelitian tentang lutung jawa dengan Perguruan Tinggi, Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk membangun kesadaran pelestarian lutung jawa, Membangun kesepahaman dengan Perum Perhutani untuk mempertahankan fungsi HAS sebagai daerah penyangga, Pencegahan perburuan lutung jawa dan Penegakan supremasi hukum.

## **1.2. Saran**

1. Perlu adanya kajian lebih lanjut terhadap wilayah jelajah dan aktivitas harian lutung jawa, serta daya dukung dan daya tampung kawasan CAKU terhadap populasi lutung jawa agar dapat mengelola populasi secara efektif;
2. Perlu dilakukan pemantauan populasi (demografi) dan habitat lutung jawa di CAKU secara kontinyu, sehingga perkembangan populasi dan keadaan habitatnya dapat selalu dipantau;
3. Membangun dukungan dengan pihak terkait terutama Perum Perhutani terutama dalam hal pelestarian lutung jawa.